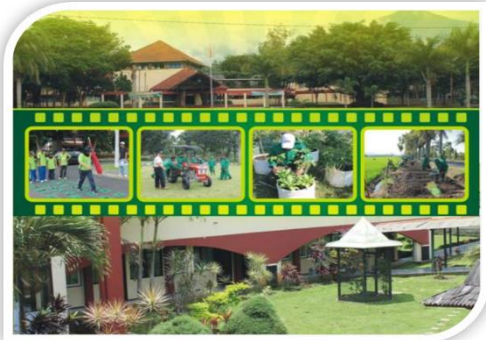


LAPORAN TAHUNAN 2019



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT sehingga Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dapat menyelesaikan Laporan Tahun 2019. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

Laporan ini berisikan fokus kegiatan, capaian, permasalahan dan rencana tindak lanjut atas semua kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019. Laporan ini berupa intisari atas capaian semua kegiatan.

Kami menyadari bahwa Laporan Tahunan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2019 ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan sumbang saran dari para pemangku kepentingan dalam rangka perbaikan pelaksanaan kegiatan ke depan sangat diharapkan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi bagi penyelesaian laporan ini.



Malang, 31 Desember 2019

Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Bambang Sudarmanto, SPt. MP

NIP. 196705091996031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Output.....	5
 BAB II. ORGANISASI	
A. Dasar Hukum dan Tata Kerja.....	6
B. Keragaan Sumberdaya manusia	8
 BAB III. RENCANA DAN REALISASI PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN	
A. Program dan Kegiatan.....	10
B. Rencana Anggaran dan Kegiatan	10
C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan	12
 BAB IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	
A. Permasalahan	18
B. Upaya Tindak lanjut.....	18
 BAB V PENUTUP	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
2. Gambar 2. Fluktuasi Anggaran dan Serapan Anggaran dari Tahun 2014 – 2019
3. Gambar 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja
4. Gambar 4. Realisasi Anggaran Menurut Output

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2019 berdasarkan Golongan
2. Jumlah Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2019 berdasarkan Pendidikan
3. Jumlah Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin
4. Jumlah Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2019 Berdasarkan Usia
5. Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja
6. Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama
7. Rencana Kegiatan dan Target
8. Target dan Realisasi Kegiatan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Indikator Kinerja Utama (IKU)
2. Diskripsi singkat capaian kinerja
3. Rakapitulasi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
4. Personalia unsur manajemen Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan pada hakekatnya adalah perubahan yang terencana dari situasi ke situasi lainnya dalam rangka perubahan yang lebih baik. Program Pembangunan Pertanian pada dasarnya merupakan rangkaian upaya untuk memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha di bidang pertanian yang mampu menghasilkan produk yang memiliki daya saing dan nilai tambah yang tinggi, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dan masyarakat. Tujuan pembangunan pertanian adalah meningkatkan kesejahteraan petani; meningkatkan pendapatan wilayah; meningkatnya pendapatan nasional dan tercapainya keseimbangan perekonomian.

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebagai entitas yang salah satu tugasnya memberikan layanan tentang informasi pendidikan pertanian, dituntut untuk selalu menyajikan data yang tepat waktu, akurat, lengkap dan berkelanjutan. Oleh karena itu melalui pelaksanaan DIPA Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mampu memberikan layanan yang memadai bagi seluruh pengguna informasi pendidikan pertanian serta mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan pertanian.

Laporan tahunan ini disamping berisi tentang hasil kinerja tahun 2019 yang meliputi penyerapan anggaran yang bersifat kumulatif, pencapaian sasaran fisik kegiatan selama satu tahun, termasuk kendala dan rencana tindak lanjutnya. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan SDM pertanian yang profesional, memiliki integritas moral, sikap mental dan etos kerja tinggi, terutama dalam rangka memenuhi tenaga-tenaga pertanian ahli yang memiliki kualifikasi tuntutan masyarakat, industri, dan tuntutan profesi. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang bertujuan untuk mendidik para tenaga fungsional pertanian (terutama Penyuluh Pertanian), aparat pertanian (terutama petugas teknis pertanian), petani (terutama lulusan Sekolah Pertanian Pembangunan) serta pegawai perusahaan pertanian pada jenjang pendidikan program Diploma IV Penyuluhan Pertanian. Melalui peranan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang diharapkan :

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan Diploma IV dengan jurusan/ program studi penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan yang relevan, akuntabel, sustainable, efisien dan memiliki kemampuan internal manajemen yang baik.
- 2) Mewujudkan penjaminan mutu lulusan.
- 3) Mewujudkan penyelenggaraan program kerjasama di bidang pendidikan, diklat, penelitian, pengabdian masyarakat dan pemanfaatan asset.
- 4) Meningkatkan profesionalisme, kompetensi dan kinerja SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.
- 5) Mewujudkan tata administrasi manajemen yang bersih dan tata kelola yang baik.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berkomitmen dengan visi ***Terwujudnya Sumberdaya Manusia Pertanian Yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani***

Misi:

- a. Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang terpadu dan berkelanjutan
- b. Memperkuat Pendidikan Pertanian yang kredibel
- c. Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Berbasis Kompetensi dan Daya Saing
- d. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel

Untuk mewujudkan visi tersebut Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Melaksanakan manajemen yang bersih, transparan, bebas KKN dan melakukan upaya secara terus-menerus untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta mengurangi ekonomi biaya tinggi
2. Mendorong terciptanya organisasi yang sehat (*health organization*) melalui pemahaman tugas pokok dan fungsi serta penerapan prinsip-prinsip manajemen
3. Melaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan performance kelembagaan sebagai lembaga pendidikan kedinasan di bidang pertanian, khususnya penyuluhan pertanian
4. Memberikan pelayanan yang prima kepada semua *stakeholders*, khususnya mahasiswa, petani, penyuluh pertanian, dan masyarakat pertanian lainnya
5. Memperkuat komunikasi dan koordinasi dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi program dan kegiatan pengembangan di lingkup

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang maupun dengan instansi lain (Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, UPT Kementerian Pertanian dan *Stakeholders* lainnya)

6. Mendorong peningkatan kompetensi/kemampuan/mutu SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang agar memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya, meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap/perilaku dan berkehidupan bermasyarakat
7. Melaksanakan pemberdayaan dengan meningkatkan harkat dan martabat komponen SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang melalui penciptaan suasana/iklim yang memungkinkan potensi SDM berkembang, penguatan potensi atau daya yang dimiliki SDM, serta penanaman nilai-nilai organisasi (bersih, peduli, integritas moral, profesional dan etos kerja)
8. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui penciptaan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materiil, dan spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesosialan, dan ketentraman lahir dan bathin di kampus Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, sehingga setiap komponen civitas academica Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dapat mengoptimalkan niat, minat dan kiatnya dalam pengembangan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.

Dalam tataran praktisnya, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang membuat rencana strategis kegiatan yang diyakini mampu mendorong terciptanya visi dan misi dalam rangka menunjang tujuan pembangunan pertanian. Kegiatan-kegiatan strategis yang dilaksanakan pada tahun 2019 meliputi :

1. Meningkatnya Jumlah Aparatur yang mengikuti Pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan Kesejahteraan Hewan dan Agribisnis Peternakan
2. Jumlah mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang melakukan kemitraan dalam pendampingan swasembada pangan
3. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga pendidikan bidang pertanian yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding
4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti PWMP
5. Meningkatnya Peralatan dan fasilitas Perkantoran
6. Meningkatnya Luas gedung, bangunan

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang selama tahun 2016 – 2019 adalah :

- a) Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Kedinasan Program D-IV Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, dengan Program studi : Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Peternakan .
- b) Terselenggaranya penelitian terapan dalam mendukung swasembada berkelanjutan, diversifikasi pangan, nilai tambah dan kesejahteraan petani
- c) Terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat bagi petani, pemuda tani dan wanita tani dan masyarakat.
- d) Terselenggaranya diklat teknis mandiri yang relevan dengan kebutuhan pengembangan SDM Pertanian di masyarakat
- e) Terfasilitasinya program-program Kementerian Pertanian
- f) Peningkatan Kompetensi Penunjang Bagi SDM Pendidik dan Administrasi

Strategi yang ditempuh dalam penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian selama 2016 – 2019 meliputi :

- 1) Reorientasi kelembagaan pendidikan dan revitalisasi penyelenggaraan penelitian serta pengabdian pada masyarakat
- 2) Revitalisasi SDM dan reorientasi penyelenggaraan manajemen serta administrasi melalui Pengendalian mutu
- 3) Revitalisasi penyelenggaraan Pelatihan dan aktivasi program-program koordinatif
- 4) Revitalisasi sarana prasarana pembelajaran berstandart.
- 5) Revitalisasi dan remunerasi SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
- 6) Peningkatan kapasitas Civitas akademika dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- 7) Peningkatan Anggaran Penyelenggaraan Program Tri Dharma PT.untuk Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.

B. TUJUAN

Penyusunan Laporan Tahunan bertujuan untuk memberikan informasi penyelenggaraan Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani yang diwujudkan melalui serangkaian kegiatan Pendidikan dan Pengembangan SDM.

C. OUTPUT/KELUARAN

Output Laporan Tahunan berupa informasi mengenai penyelenggaraan program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang selama tahun 2019, meliputi : rencana dan realisasi program, kegiatan, anggaran, permasalahan dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.

BAB II ORGANISASI

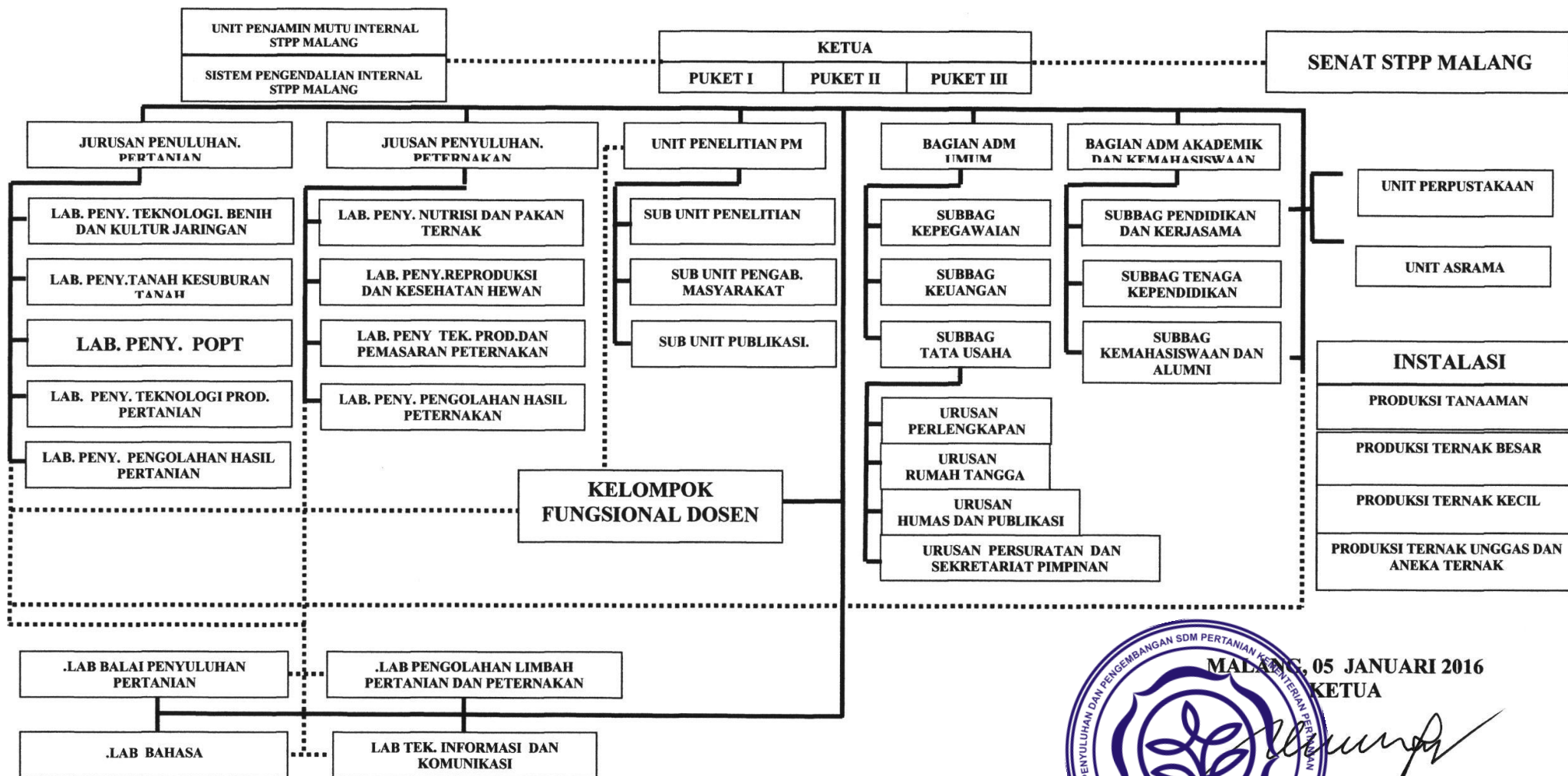
A. DASAR HUKUM DAN TATA KERJA

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebagai salah satu unit kerja Eselon II Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Pertanian yang dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu 3 (tiga) Wakil Direktur yaitu Wakil Direktur I (membidangi Pendidikan / akademik), Wakil Direktur II (membidangi administrasi umum), Wakil Direktur III (membidangi Kemahasiswaan) serta membawahi 2 (dua) eselon III yaitu Kabag Administrasi Umum yang membawahi 3 (tiga) eselon IV (Kasubag Keuangan dan Perlengkapan dan Kasubag Tata Usaha dan SDM) dan Kabag Administrasi akademik dan kemahasiswaan yang membawahi 3 (tiga) eselon IV (Kasubag pendidikan dan kerjasama dan Kasubag Kemahasiswaan dan Alumni), serta pejabat non struktural lainnya seperti Ketua prodi/jurusan, ketua Unit Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

Dalam penyelenggaraan pendidikan dan administrasi maka dalam struktur organisasi juga ditetapkan beberapa unsur antara lain : Senat, Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI), Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang masing-masing mempunyai pedoman tata kerja. Dan unsur pendukung penyelenggaraan pendidikan dan administrasi seperti kepala unit (unit asrama, unit perpustakaan), kepala laboratorium (laboratorium terpadu dan laboratorium jurusan), Kepala instalasi, Kepala urusan, Pejabat Pembuat Komitmen, Bendahara penerimaan, Bendahara pengeluaran, Bendaharawan gaji. Struktur Organisasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sesuai dengan Kepmentan No. 550/Kpts/OT.210/6/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. Tersaji pada Gambar 1

STRUKTUR ORGANISASI STPP MALANG

(Lampiran 1: Surat Keputusan Ketua STPP Malang Nomor : 25/Kpts/OT.100/J.2.4/1/2016, Tanggal 05 Januari 2016)



Keterangan : (—) Garis komando, (....) Garis kordinasi



MALANG, 05 JANUARI 2016
KETUA

DEIR STI MUNIFAH, MSI
NIP. 19650723 199403 2 002

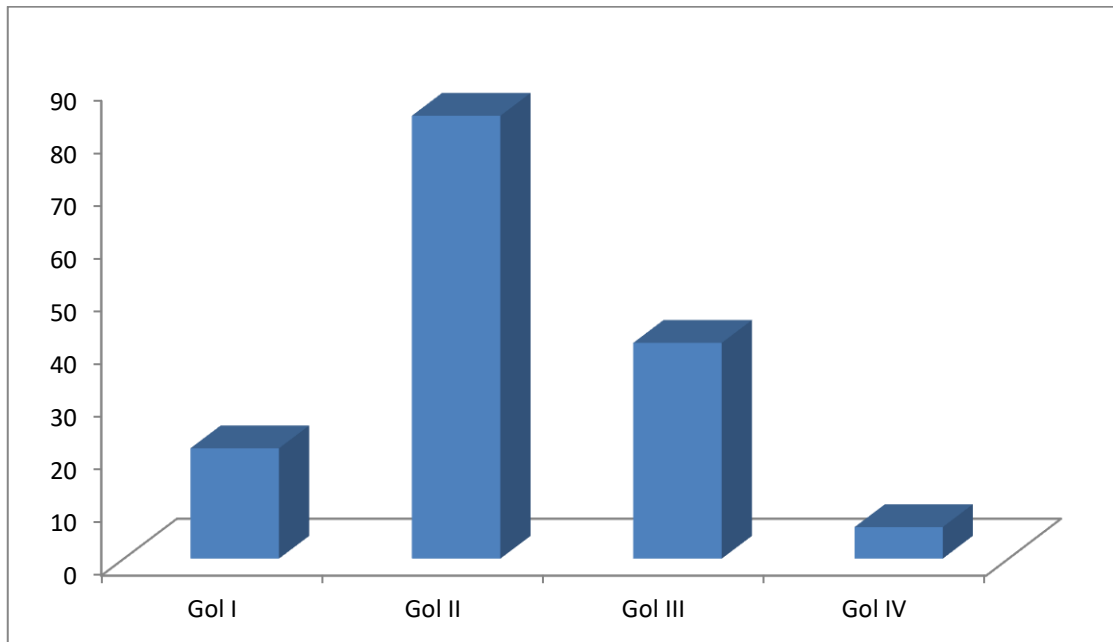
B. KERAGAAN SUMBERDAYA MANUSIA POLBANGTAN MALANG

Pada pelaksanaannya tugas dan fungsinya, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

Pada pelaksanaannya tugas dan fungsinya, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

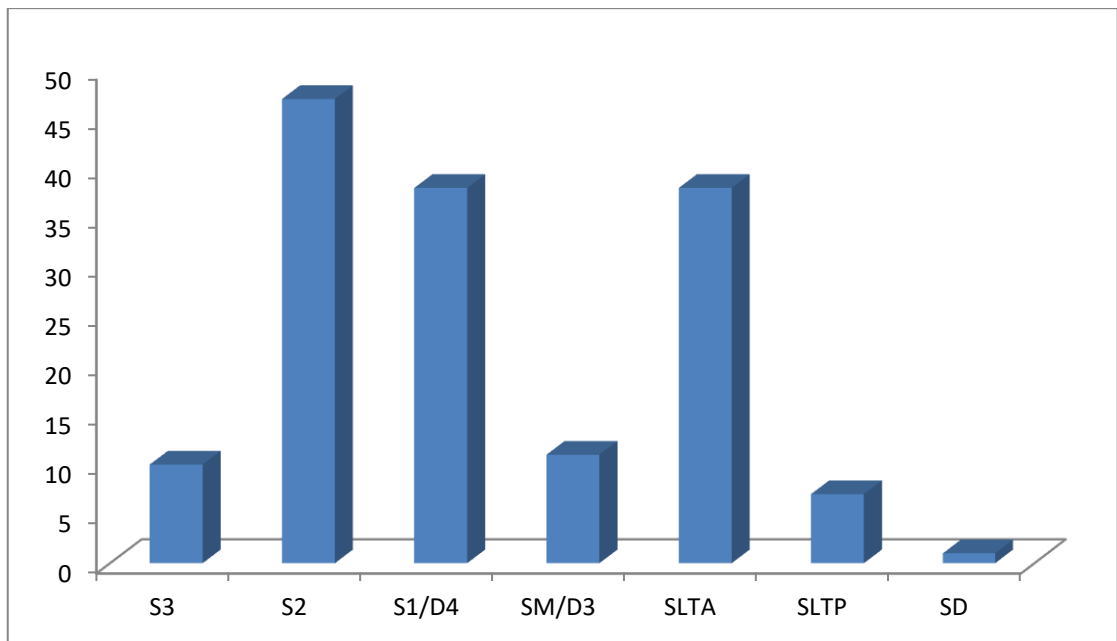
didukung oleh 152 orang PNS dan 37 THL, yang terdiri dari 50 fungsional dosen, 6 fungsional khusus dan tenaga structural 96 orang.

- a. Golongan ; terdiri dari golongan I sebanyak 6 orang; golongan II sebanyak 41 orang; golongan III sebanyak 84 orang dan golongan IV sebanyak 21 orang.



Gambar 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

- b. Tingkat pendidikan terdiri atas Se (Doktor) sebanyak 10 orang; S2 (Magister) sebanyak 47 orang; S1/D4 (Sarjana/Diploma IV) 38 orang; SM/D3 sebanyak 11 orang; SLTA sebanyak 38 orang, SLTP sebanyak 7 orang dan SD sebanyak 1 orang



Gambar 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

BAB III

RENCANA DAN REALISASI PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program yang dikelola dan menjadi tanggung jawab Politeknik Pembangunan Pertanian Malang adalah Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani. Operasionalisasi Program Pengembangan SDM Pertanian dan kelembagaan Petani diwujudkan melalui program-program aksi atau kegiatan utama Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yaitu : 1. Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan, 2. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian, 3. Ketenagaan Pendidikan Pertanian, 4. Pendampingan Mahasiswa POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai Swasembada Pangan 5. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian, 6. Pelaksanaan pelayanan perkantoran dan 7. Pemenuhan sarana dan prasarana.

B. RENCANA ANGGARAN DAN KEGIATAN

1. Alokasi Anggaran

Anggaran yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019, difasilitasi dengan anggaran sebesar **Rp. 76.510.912.000,-** (*Tujuh puluh enam milyar lima ratus sepuluh juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah*), dengan komposisi alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja (Tabel 1) dan Jenis Kegiatan Utama (Tabel 2) :

Tabel 1. Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2019

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian	Realisasi Belanja Netto	(%)
51	Belanja Pegawai	10,682,748,000	10,130,857,849	-	10,130,857,849	94.83%
52	Belanja Barang	49,368,174,000	45,911,183,920	-	45,911,183,920	93.00%
53	Belanja Modal	16,459,450,000	16,430,821,900	-	16,430,821,900	99.83%
57	Belanja Sosial	-	-	-	-	0.00%
JUMLAH		76,510,372,000	72,472,863,669	-	72,472,863,669	94.72%

Tabel 2. Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2019

Kode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Anggaran	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian	Realisasi Belanja Netto	(%)
001	Mahasiswa yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian	20,126,172,000	18,174,735,120	27,935,400	18,146,799,720	90.17%
003	Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi	1,296,050,000	1,178,859,752	-	1,178,859,752	90.96%
004	Mahasiswa dan Perguruan Tinggi Negeri yang mengikuti Pendidikan	18,269,200,000	17,527,926,380	3,798,658	17,524,127,722	95.92%
005	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian	1,485,120,000	1,184,205,376	31,161,186	1,153,044,190	77.64%
006	Siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMKPP	1,296,439,000	1,242,436,776	-	1,242,436,776	95.83%
009	Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	46,800,000	46,005,879	720,000	45,285,879	96.76%
010	Sarana Prasarana STPP	16,399,450,000	16,372,821,900	-	16,372,821,900	99.84%
994	Layanan Perkantoran	17,370,298,000	16,592,179,747	2,075,017	16,590,104,730	95.51%
JUMLAH		76,289,529,000	72,319,170,930	65,690,261	72,253,480,669	94.71%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 56.50% dari anggaran Tahun 2019 digunakan untuk mendukung penyelenggaraan proses pendidikan agar mampu mencapai visi, misi dan tujuan pelaksanaan pendidikan. Layanan perkantoran yang mencapai 31.53% dari total anggaran digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, selanjutnya 11.97% penambahan alat dan fasilitas perkantoran serta rehab gedung/bangunan menunjukkan kesungguhan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dalam upaya meningkatkan performa institusi secara keseluruhan dan mendukung perubahan kelembagaan dan kegiatan belajar secara TEFA.

2. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran

Kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang yaitu : 1. Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan, 2. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian, 3. Ketenagaan Pendidikan Pertanian, 4. Pendampingan Mahasiswa POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai Swasembada Pangan 5. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian, 6. Pelaksanaan pelayanan perkantoran dan 7. Pemenuhan sarana dan prasarana. Target sasaran tersebut merupakan dukungan terhadap empat sukses pembangunan pertanian. Rencana kegiatan dan target sasaran kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang pada tahun 2019 secara menyeluruh disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Rencana Kegiatan dan Target Tahun 2019

NO	OUTPUT/ SUB OUTPUT	JUMLAH (Rp.)	TARGET (Orang/Unit/Dokumen/M ²)	
1.	Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian	20.126.172.000	894	Orang
2.	Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi	1.296.050.000	44	Orang
3.	Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang Melakukan Pendampingan dalam kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	18.269.200.000	249	Orang
4.	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam rangka Regenerasi Petani	1.485.120.000	75	Kelompok
5.	Siswa yang mengikuti Pendidikan Menengah Pertanian di SMK-PP	1.296.439.000	500	Siswa
6.	Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	46.800.000	1	Satker
7.	Sarana dan Prasarana POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN	16.399.450.000	1	Layanan
8.	Layanan Perkantoran	17.370.298.000	1	Layanan

C. REALISASI ANGGARAN DAN KEGIATAN

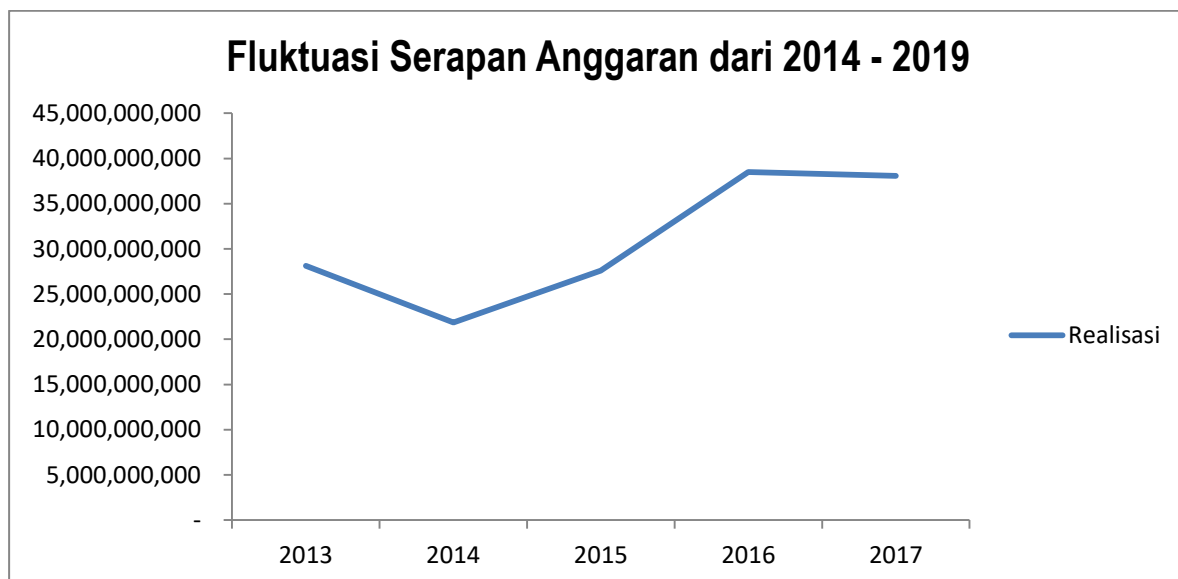
1. Realisasi Anggaran

Perkembangan anggaran dan realisasi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 72.472.863.669,- atau 94.72% dengan rincian realisasi per kegiatan di tampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Realisasi Anggaran Kegiatan

NO	OUTPUT/ SUB OUTPUT	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	TARGET (FISIK)	REALISASI (FISIK)
1.	Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian	20.126.172.000	18.146.799.720	894	894
2.	Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi	1.296.050.000	1.178.859.752	44	49
3.	Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang Melakukan Pendampingan dalam kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	18.269.200.000	17.524.127.722	249	249
4.	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam rangka Regenerasi Petani	1.485.120.000	1.153.044.190	75	81
5.	Siswa yang mengikuti Pendidikan Menengah Pertanian di SMK-PP	1.296.439.000	1.242.436.776	500	666
6.	Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	46.800.000	46.005.879	1	1
7.	Sarana dan Prasarana POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN	16.399.450.000	16.372.821.900	1	1
8.	Layanan Perkantoran	17.370.298.000	16.590.104.730	1	1

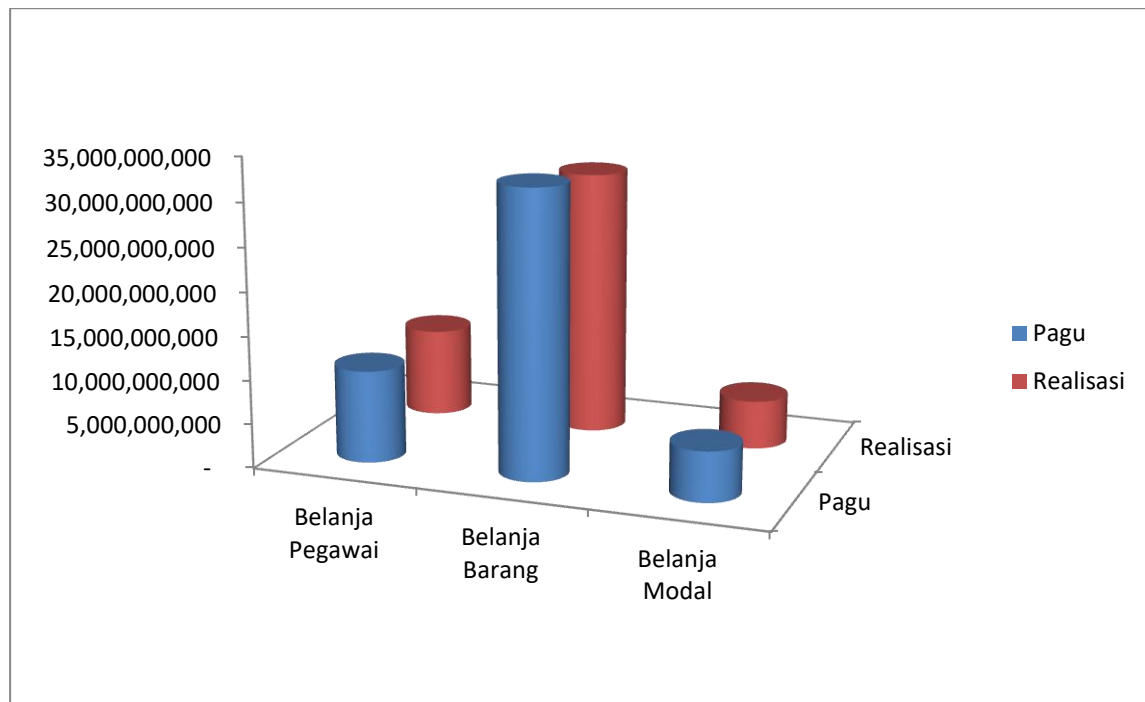
Fluktuasi perkembangan anggaran 5 tahun terakhir pada Gambar 1.



Fluktuasi tersebut disebabkan oleh :

1. Adanya perubahan kebijakan program dari Peningkatan Kesejahteraan Petani menjadi Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan petani untuk mendukung 4 sukses pembangunan pertanian.
2. Adanya penambahan pagu anggaran, dikarenakan adanya program peningkatan swasembada pangan dalam bentuk upaya khusus (UPSUS) peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai, PWMP dan peningkatan kualitas sarana prasarana mahasiswa.

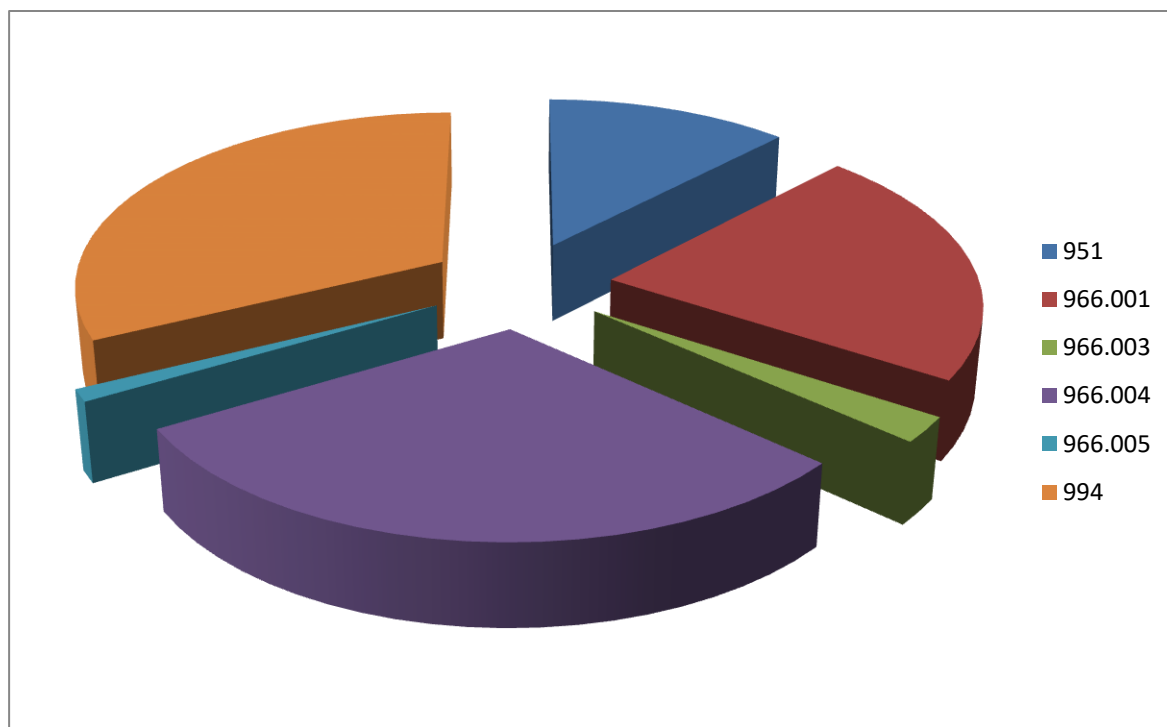
Pagu anggaran dan realisasi anggaran menurut jenis belanja, kegiatan utama disajikan pada Gambar 2 dan 3 berikut :



Gambar 2. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang TA 2019 mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 66.195.203.000,-, seiring waktu berjalan pagu anggaran tersebut mengalami penambahan yang dilakukan langsung oleh pusat maupun oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sendiri hingga pagu tersebut menjadi Rp. 76.510.912.000,- dengan komposisi belanja yang berubah pula yaitu belanja pegawai sebesar Rp. 10.682.748.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.130.857.849,- (94.83%), belanja barang sebesar Rp. 49.368.714.000,- dengan realisasi Rp. 45.911.183.920,- (93.00%), belanja barang ini terbagi menjadi 2 pembayaran yaitu pembayaran yang dilakukan secara rupiah murni (RM) sebesar Rp. 16.399.450.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 16.372.821.900,- dan PNPB (PNP) sebesar Rp. 60.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 58.000.000,- dan belanja modal sebesar Rp. 16.459.450.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 16.430.821.900,-. Seluruh pagu anggaran tersebut telah mengakomodir tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebaga

lembaga pendidikan tinggi dan tugas tambahan yang diberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.



Gambar 3. Realisasi Anggaran Menurut Output

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang memiliki 8 output. Presentase capaian target pagu adalah sebesar (94.72%). Rincian presentase realisasi anggaran Tahun 2019 yaitu mahasiswa yang mengikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Rp. 18.146.799.720 (90.30%) yang mengakomodir 3 program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan dan Agribisnis Peternakan, peningkatan kualitas tenaga pendidik pendidikan vokasi pertanian Rp. 1.178.859.752,- (90.96%) meliputi peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan kualitas kelembagaan dan penelitian dosen, mahasiswa/alumni dari perguruan tinggi yang melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategis pertanian Rp. 17.524.127.722,- (95.94%), penumbuhan wirausahawan muda pertanian dalam rangka regenerasi petani Rp. 1.153.044.190 (79.74%), siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMK-PP Rp. 1.242.436.776,- (95.83%), kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan Rp. 45.285.879 (92.55%), sarana dan prasarana pendidikan Rp. 16.372.821.900,- (99.84%) perbaikan kualitas sarana dan prasarana dan

penambahan sarana prasarana penunang kegiatan mahasiswa, layanan perkantoran Rp. 16.590.104.730,- (95.52%), dan PNBK Rp. 219.383.000 (99.10%).

2. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan merupakan capaian fisik dari masing-masing kegiatan kinerja kegiatan/ouput utama Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang selama tahun 2019 dengan cara membandingkan antara realisasi anggaran dengan rencana atau target.

Tabel 4. Target dan Realisasi Kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang

SASARAN	INDIKATOR	PAGU	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	REALISASI FISIK
Mahasiswa Diploma IV	Terdidiknya Mahasiswa Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Prodi Kesejahteraan Hewan dan Prodi Agribisnis Peternakan	20.126.172.000	20.126.172.000	18.146.799.720	90.30	Terealisasinya mahasiswa yang mengikuti pendidikan di program studi 506 mahasiswa penyuluhan pertanian berkelanjutan, 331 mahasiswa penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan dan 98 mahasiswa agribisnis peternakan dan mahasiswa yang mengikuti wisuda 172 mahasiswa
Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Terlaksananya Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Pendidikan	1.296.050.000	1.296.050.000	1.178.859.752.	90.96	49 Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melaksanakan peningkatan kualitas melalui seminar, magang, workshop dan pelatihan
Mahasiswa dan Alumni	Terlaksananya Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian dan Bantuan Sosial Kelompok Tani Santri Milenial	18.269.200.000	18.269.200.000	17.524.127.722	95.94	Terealisasinya pelaksanaan pendampingan mahasiswa di 2 perguruan tinggi udayana dan universitas mataram, terealisasinya pelaksanaan bantuan sosial ayam di 18 kota/kabupaten.
Mahasiswa	Terlaksananya kegiatan Mahasiswa berupa Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani	1.485.120.000	1.485.120.000	1.153.044.190	79.74	Terealisasinya 81 kelompok PWMP terdiri dari 33 kelompok tahap pemandirian dan 48 kelompok tahap pengembangan
Siswa SMK-PP	Terdidiknya Siswa SMK-PP	1.296.439.000	1.296.439.000	1.242.436.776	95.83	Terealisasinya 666 siswa yang mengikuti pendidikan di SMK-PP terdiri dari 150 siswa Agribisnis TPH, 92 siswa Agribisnis Perkebunan, 107 siswa Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian; 96 siswa Pemuliaan

						dan Kultur Jaringan, 107 siswa Perawatan Kesehatan Ternak dan 114 Agribisnis Ternak Ruminansia
Kelembagaan	Tersertifikasinya Kelembagaan	46.800.000	46.800.000	46.005.879	96.30	Terealisasi tata kelola kemahasiswaan berupa koordinasi kegiatan kemahasiswaan baik akademik maupun non akademik
Sarana Prasarana	Terselenggaranya Rehab dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan kelembagaan	16.399.450.000	16.399.450.000	16.372.821.900	99.84	Terealisasi sarana prasarana pendukung penunjang kegiatan mahasiswa
Instalasi Pendukung	Terfasilitasinya Operasional Instalasi	221.383.000	221.383.000	219.383.000	99.10	Terealisasi honorarium petugas lapang dan bahan operasional laboratorium
Layanan Perkantoran	Terselenggaranya Layanan Perkantoran	17.370.298.000	17.370.298.000	16.590.104.730	95.52	Terealisasi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai serta pemenuhan kebutuhan sehari hari perkantoran.

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa pencapaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 secara menyeluruh mencapai rata-rata 71.95%. Dengan demikian termasuk kategori sangat efektif. Capaian tertinggi pada output instalasi pendukung (99.10%) dan terendah pada output PWMP (79.74%).

Tingkat efisiensi pelaksanaan kegiatan (output/input) mencapai $100/93.97 = 1.06$. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pelaksanaan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang pada tahun 2019 tergolong efisien.

Bila dilihat pada Tabel 4 bahwa kegiatan sudah berjalan sangat efektif, namun dalam pelaksanaannya masih ada hal-hal yang menjadi permasalahan dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilaksanakan masih belum sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, keadaan ini semata disebabkan karena hal-hal yang bersifat teknis operasional;
2. Rendahnya minat PNS melanjutkan ke POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain karena faktor batas usia, kekurangan pegawai di instansi asal dan pertimbangan pribadi secara keluarga;
3. Kurang optimalnya pelaksanaan PWMP karena terbatasnya komoditas yang digunakan;

4. Perubahan struktur anggaran.

A. Pengenalan Kehidupan Kampus dan Akademik Mahasiswa Baru



Pengenalan kegiatan kampus



Pengenalan kegiatan kampus

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap awal tahun akademik yaitu pada tanggal 4 September 2019 dan diberlakukan bagi mahasiswa baru Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. PPA (Program Pengenalan Akademik) yang bertujuan sebagai masa orientasi Catat dalam mengenal lingkungan yang ada di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. Mengenal

bukan berarti hanya melihat atau cukup tau saja, namun pada program PPA ini semua Catat wajib menjalani kehidupan asrama dan budaya yang ada di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. Selanjutnya Program Ketrunaan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendidik Catat agar mengetahui, memahami, dan dapat melakukan kewajiban menjadi seorang taruna. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang bukanlah sekolah militer, namun Politeknik Pembangunan Pertanian Malang akan melahirkan taruna-taruna yang memiliki jiwa kepemimpinan dan Etos kerja yang tinggi dengan kedisiplinan yang kami laksanakan. Kegiatan yang selalu dilaksanakan pada saat PPA dan ketrunaan yaitu senam pagi, pembersihan, makan pagi, apel pagi, pembelajaran (kuliah), makan siang, makan malam, hingga apel malam, dan istirahat (Ibadah yang dilaksanakan berdasarkan keyakinan masing-masing). Setiap kegiatan selalu ada pendampingan dari perwira dan pelatih kostrad. Kegiatan yang rutin dilakukan selama 1 bulan ini diharapkan akan membentuk suatu kebudayaan yang melahirkan taruna-taruna POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN yang siap menjadi pemimpin dalam mewujudkan kesejahteraan pangan. Pada dasarnya jiwa seorang taruna Politeknik Pembangunan Pertanian Malang adalah penuntun dalam mewujudkan petani makmur dan sejahtera. Dengan kegiatan ini mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Malang menjadi generasi yang handal, tangguh, berani tidak takut akan ancaman yang semakin hari semakin kompetitif



Implementasi kegiatan kedisiplinan mahasiswa.

Tahun ajaran 2019/2019 jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berjumlah 245 orang, jumlah mahasiswa

Jurusan Penyuluhan Pertanian 125 orang dan jumlah Jurusan Penyuluhan Peternakan 120 orang. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang menerima mahasiswa baru dari pegawai negeri sipil dengan status tugas belajar dan umum yang berasal dari lulusan SMK-PP, SMK Pertanian, SMA dan MA jurusan IPA dan anak pelaku utama pertanian yang berprestasi.

B. Kegiatan Belajar Mengajar



Kegiatan ujian mahasiswa

Evaluasi terhadap proses pembelajaran secara terstruktur dilaksanakan dalam bentuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) baik dalam bentuk teori maupun praktek, dengan adanya evaluasi ini diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi yang tinggi. Disamping itu untuk meningkatkan pengetahuan dan daya saing mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Malang maka diadakan kuliah tamu sehingga mahasiswa akan lebih luas menghadapi persaingan bebas selain itu juga menerapkan teaching factory yang diimplementasikan pada mata kuliah Perencanaan Program Penyuluhan pada dua prodi. Yakni, Penyuluhan Peternakan dan Penyuluhan Pertanian. Matakuliah 4 SKS (Sistem Kredit Semester) diikuti 201 mahasiswa yang terbagi dalam 6 kelas.



Kegiatan Praktikum mahasiswa Peternakan



Kegiatan Praktikum mahasiswa Peternakan



Kegiatan Praktikum mahasiswa Pertanian



Kegiatan Praktikum mahasiswa Pertanian

Praktikum yang dilaksanakan oleh mahasiswa juga menerapkan teaching factory, praktik lapangan dilakukan dalam penyusunan program penyuluhan pertanian bersama para penyuluh dan petani di desa. Selama 3 bulan, para mahasiswa melaksanakan praktik di kampus maupun tiga wilayah BPP kecamatan, yaitu Singosari, Lawang, dan Karangploso, Kabupaten Malang, yang dibimbing 7 dosen bidang penyuluhan, serta didampingi oleh koordinator jabatan fungsional penyuluh dan para penyuluh di masing-masing kecamatan.



Kegiatan wisuda mahasiswa

Pembinaan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang ditujukan untuk mengawal dan meningkatkan mutu penyelenggaraan untuk muatan produktif. Hal ini dilakukan karena kompetensi lulusan merupakan salah satu aspek yang diukur dari kompetensi bidang pertanian. Dan puncak kegiatan pembelajaran (outcome) POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN sebagai lembaga pendidikan tinggi ditandai dengan dilaksanakannya wisuda. telah melakukan wisuda dengan jumlah 171 mahasiswa yang terdiri dari 84 mahasiswa penyuluhan pertanian berkelanjutan dan 87 mahasiswa penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan, 1 mahasiswa tidak melakukan wisuda karena DO capaian target realisasi fisik 171 dan jumlah mahasiswa seluruhnya 894 mahasiswa.



Diklat Penyuluh Pertanian

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang bersama Balai Besar Penyuluhan Pertanian (BBPP) Batu menggelar pendidikan dan pelatihan (Diklat) Fungsional Penyuluh Pertanian selama dua pekan. Bertempat di kampus Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, sejak 31 Juli hingga 13 Agustus 2019, Sebanyak 130 peserta mengikuti Diklat ini, terdiri dari dasar ahli 118 orang dan alih kelompok 12 orang alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, diklat fungsional penyuluh Pertanian meliputi kegiatan klasikal yang dilaksanakan di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, dan praktik kompetensi di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan yang mana diklat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang terus berupaya meningkatkan kemampuan dan keahlian mahasiswanya melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat) sebagai tenaga teknis. Sebanyak 50 mahasiswa jurusan Penyuluhan Peternakan semester 7 mengikuti Diklat Paramedik Veteriner Cluster Pengendalian Penyakit. Dalam pelaksanaannya, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mengandeng Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu. UPT di bawah Kementerian Pertanian ini merupakan salah satu institusi yang berhak menyelenggarakan dan mengeluarkan sertifikat pelatihan.

C. Kegiatan RAKERJA



Kegiatan Rapat kerja

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN) Malang menggelar rapat kerja evaluasi kinerja tahun 2019 dan perencanaan kinerja tahun 2020 yang mengangkat tema optimalisasi kinerja untuk mewujudkan visi kementerian pertanian, kegiatan ini bertempat di Hotel Jaya Karta Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB) dan diikuti oleh 66 orang terdiri yang terdiri dari unsur dosen, penanggung jawab jurusan, UPPM, fungsional khusus, kepala laboratorium, kepala instalasi, pejabat structural dan pegawai. Raker diselenggarakan untuk mengevaluasi kegiatan TA 2019 dan menetapkan langkah strategis TA 2020 agar pelaksanaan anggaran lebih efektif dan efisien.

D. Kegiatan UPSUS



Kegiatan Panen Raya di Lokasi UPSUS Pajale



Kegiatan Penyuluhan UPSUS

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang selain melaksanakan tugas pokok dan fungsi, juga mendapat tugas tambahan yaitu mendukung UPSUS. POLBANGTAN Malang Pada Tahun Anggaran 2019 ini mendapat tambahan anggaran untuk pelaksanaan program KSTM berupa bantuan ayam ke pondok pesantren yang dilaksanakan di 18 kota/kabupaten yang ada di Jawa Timur yaitu Malang, Pasuruan, Probolinggo, Gresik, Lamongan, Mojokerto, Kediri, Tuban, Bojonegoro, Probolinggo, Lumajang, Jember, Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi dan bantuan yang diberikan berupa bantuan uang untuk pembuatan kandang, bantuan ayam masing-masing kelompok 500 ekor, bantuan pakan 2 kg per ekor ayam per kelompok dan bantuan obat vitamin 1pkt per kelompok per ekor ayam..

E. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang melaksanakan kegiatan PWMP dengan maksud sebagai upaya penumbuhan dan peningkatan minat, keterampilan dan jiwa kewirausahaan generasi muda dibidang pertanian, adapun peserta PWMP bersasal dari Polbangtan 58 kelompok, UB Fakultas Pertanian 3 kelompok, UB Fakultas Peternakan 3 kelompok, Politeknik Jember 3 kelompok, Universitas Matarm 3 kelompok, Universitas Cendana 3 kelompok, Universitas Udayana 5 kelompok, SMKPP Plosoklaten 3 kelompok, SMKPP Tegalampel 2 kelompok, SMKPP Mataram 2 kelompok dan SMKPP Kupang 10 kelompok.



Kunjungan Kepala Badan ke Gerai Garibisnis Mahasiswa

BAB IV

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

A. PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan/pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian pada Tahun 2019 adalah :

1. Belum optimalnya dukungan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN sebagai lembaga pendidikan tinggi terhadap kegiatan keterampilan penyuluhan di lapangan;
2. Ketidaksesuaian antara jadwal dan pelaksanaan kegiatan;
3. Rendahnya kompetensi SDM;
4. Implementasi SAKIP belum optimal disebabkan karena belum selarasnya antara Resntra, IKU, RKT, Penetapan Kinerja dan LAKIN.

B. Upaya Tindak Lanjut

Upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut adalah :

1. Peningkatan kegiatan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN untuk melakukan kajian tentang ketenagaan penyuluhan;
2. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal palang;
3. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, workshop dan magang dan adanya kesinambungan program pimpinan dan pelaksana kegiatan;
4. Menetapkan penataan pegawai sesuai dengan nama jabatan dan tugas jabatan;
5. Melakukan pemantauan secara periodik terhadap implementasi kegiatan;
6. Melakukan revisi pada Resntra, IKU, RKT dan PK supaya berkesinambungan.

BAB V

PENUTUP

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang pada tahun 2019 melaksanakan program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani. Operasional Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani yang diwujudkan melalui output yaitu : 1. Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan, 2. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian, 3. Ketenagaan Pendidikan Pertanian, 4. Pendampingan Mahasiswa POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai Swasembada Pangan 5. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian, 6. Pelaksanaan pelayanan perkantoran dan 7. Pemenuhan sarana dan prasarna Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.

Realisasi anggran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 sebesar Rp. 72.472.863.669,- (*Tujuh puluh dua milyar empat ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus enam puluh tiga ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah*) dari target pagu sebesar Rp. 76.510.912.000,- (*Tujuh puluh enam milyar lima ratus sepuluh juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah*) Presentase capaian target pagu adalah sebesar (94.72%)

Belanja pegawai sebesar Rp. 10.682.748.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.130.857.849,- (94.83%), belanja barang sebesar Rp. 49.368.714.000,- dengan realisasi Rp. 45.911.183.920,- (93.00%), dan belanja modal sebesar Rp. 16.459.450.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 16.430.821.900,-

LAMPIRAN

JUMLAH PEGAWAI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
MENURUT PENDIDIKAN (PER 30 Nopember 2019)

No.	Bagian	S3	S2	S1/D4	SM/D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	Fungsional Umum	-	3	31	8	37	7	1	87
2	Fungsional Dosen	7	43	-	-	-	-	-	50
3	Eselon II	1	-	-	-	-	-	-	1
4	Eselon III	2	-	-	-	-	-	-	2
5	Eselon IV	-	1	4	1	-	-	-	6
6	Fungsional Khusus	-	-	3	2	1	-	-	6
	Jumlah	10	47	38	11	38	7	1	152

JUMLAH PEGAWAI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
MENURUT GOLONGAN (PER 30 Nopember 2019)

No.	Bagian	Gol IV	Gol III	Gol II	Gol I	Jumlah
1	Fungsional Umum	-	40	41	6	87
2	Fungsional Dosen	17	33	-	-	50
3	Eselon II	1	-	-	-	1
4	Eselon III	2	-	-	-	2
5	Eselon IV	1	5	-	-	6
6	Fungsional Khusus	-	6	-	-	6
	Jumlah	21	84	41	6	152

JUMLAH PEGAWAI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
MENURUT JENIS KELAMIN (PER 30 Nopember 2019)

No.	Bagian	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1	Fungsional Umum	70	17	87
2	Fungsional Dosen	29	21	50
3	Eselon II	-	1	1
4	Eselon III	2	-	2
5	Eselon IV	6	-	6
6	Fungsional Khusus	3	3	6
	Jumlah	110	42	152

JUMLAH PEGAWAI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
MENURUT USIA (PER 30 Nopember 2019)

No.	Bagian	< 25	26-35	36-45	46-55	>56	Jumlah
1	Fungsional Umum	-	17	31	34	5	87
2	Fungsional Dosen	-	15	6	11	18	50
3	Eselon II	-	-	-	1	-	1
4	Eselon III	-	-	-	2	-	2
5	Eselon IV	-	-	1	3	2	6
6	Fungsionnal Khusus	-	1	3	2	-	6
	Jumlah	-	33	41	53	25	152

JUMLAH THL POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
MENURUT PENDIDIKAN (PER 30 Nopember 2019)

No.	Bagian	Jumlah
1	S3	-
2	S2	-
3	S1/D4	-
4	S0 (D1 – D3/SM)	2
5	SLTA	24
6	SLTP	4
7	SD	7
	Jumlah	37